

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kecemasan pasien sebelum diberikan *spiritual emotional freedom technique* di Ruang IGD RSUD Dr Gondo Suwarno sebagian besar kategori cemas berat yaitu sebanyak 7 responden (70,0%).
2. Kecemasan pasien sesudah diberikan *spiritual emotional freedom technique* di Ruang IGD RSUD Dr Gondo Suwarno sebagian besar kategori cemas berat yaitu sebanyak 7 responden (70,0%).
3. Ada perbedaan yang bermakna kecemasan pasien sebelum dan sesudah diberikan *spiritual emotional freedom technique* di ruang IGD RSUD Dr Gondo Suwarno, didapatkan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05 (\alpha)$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi Pasien

Sebaiknya pasien di ruang IGD mengikuti semua instruksi yang diberikan perawat ketika memberikan *spiritual emotional freedom technique* sehingga diperoleh hasil optimal yaitu kecemasan yang dialami segera dapat menurun.

2. Bagi Perawat

Mengaplikasikan terapi *spiritual emotional freedom technique* sebagai alternatif intervensi keperawatan dalam upaya menyelesaikan masalah

kecemasan pasien di IGD sehingga tindakan medis dapat dilakukan dengan semestinya.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya pihak rumah sakit dapat mengaplikasikan terapi *spiritual emotional freedom technique* sebagai salah satu terapi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan dalam upaya peningkatan pelayanan di ruang IGD. Rumah sakit sebaiknya juga meningkatkan kemampuan perawat IGD dalam terapi *spiritual emotional freedom technique* dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan sehingga tingkat keberhasilan dalam menurunkan kecemasan pasien semakin tinggi.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan menambah literatur yang berkaitan dengan *spiritual emotional freedom technique*.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan keberagaman latar belakang agama responden dan keterlibatan tokoh agama masing-masing dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya sehingga cakupan manfaat dari terapi lebih luas.